

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan signifikan yang positif antara *self-efficacy* dengan kemampuan numerasi siswa pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI MAN 1 Jepara. Hal tersebut dapat diketahui dari  $P_{value}$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 yang mana nilai  $P_{value}$  kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,936, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,936 > 1,667$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan numerasi dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 1,637 + 0,126X_1$ . Adapun besar kontribusi yang diberikan oleh *self-efficacy* terhadap kemampuan numerasi siswa yaitu sebesar 9,3%.
2. Terdapat hubungan signifikan yang positif antara kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan numerasi siswa pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI MAN 1 Jepara. Hal tersebut dapat diketahui dari  $P_{value}$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 yang mana nilai  $P_{value}$  kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,927, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,927 > 1,667$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model hubungan antara kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan numerasi dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 12,004 + 0,887X_2$ . Adapun besar kontribusi yang diberikan oleh kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan numerasi siswa yaitu sebesar 51,7%.
3. Terdapat hubungan signifikan yang positif secara bersama-sama antara *self-efficacy* dan kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan numerasi siswa pada materi barisan dan deret aritmatika kelas XI MAN 1 Jepara. Hal ini didasarkan pada  $P_{value}$  yang diperoleh *self-efficacy* siswa sebesar 0,036 dan  $P_{value}$  kemampuan koneksi matematis sebesar 0,000, yang mana nilai  $P_{value}$  dari keduanya kurang dari 0,05 ( $0,036$  dan  $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 54,060, dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $54,060 > 3,980$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan koneksi matematis dengan

kemampuan numerasi dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 0,419 + 0,046X_1 + 0,785X_2$ . Adapun besar kontribusi yang diberikan oleh *self-efficacy* dan kemampuan koneksi matematis secara bersama-sama terhadap kemampuan numerasi siswa yaitu sebesar 59,9%.

## B. Saran

Adapun saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, akan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Bagi guru

Sebaiknya guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa, harus memperhatikan juga faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan tersebut. Diantaranya yaitu *self-efficacy* dan kemampuan koneksi matematis siswa sehingga nantinya dengan meningkatnya faktor-faktor tersebut juga akan berdampak baik pada kemampuan numerasi siswa di MAN 1 Jepara.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya meneliti tentang korelasi antara *self-efficacy* dan kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan numerasi siswa, sehingga diharapkan peneliti lain juga dapat melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan memperhatikan *self-efficacy* siswa dan kemampuan koneksi matematis siswa.

### 3. Bagi Masyarakat atau Pembaca

Diperlukan kerjasama antara Madrasah dan orang tua dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa terutama kemampuannya dalam bernumerasi, sehingga siswa dapat percaya diri menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak sangat penting. Diharapkan orang tua dapat membantu anak agar lebih optimis dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

### 4. Bagi Madrasah

Diharapkan adanya kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswanya, dengan tetap memperhatikan faktor-faktor internal yang mempengaruhi seperti *self-efficacy* dan kemampuan koneksi matematis siswa.